

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $R_{xy} = 0,846$ dengan signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel kekerasan dalam pacaran dengan gejala depresi pada wanita dewasa awal. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,716, yang berarti bahwa 71,6% variasi dalam gejala depresi dapat dipengaruhi oleh variabel kekerasan dalam pacaran sedangkan 28,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijangkau oleh penelitian ini.

Selain daripada itu ditemukan distribusi tingkat depresi pada wanita dewasa awal adalah sebagai berikut: 50,4% subjek (61 subjek) mengalami depresi dalam kategori normal, 6,6% subjek (8 subjek) mengalami depresi ringan, 7,4% subjek (9 subjek) mengalami depresi sedang, dan 35,5% subjek (43 subjek) mengalami depresi berat. Selain itu, prevalensi kekerasan dalam pacaran pada populasi ini menunjukkan bahwa 7,4% subjek (9 subjek) mengalami kekerasan dalam kategori tinggi, 26,4% subjek (32 subjek) mengalami kekerasan dalam kategori sedang, dan 66,1% subjek (80 subjek) mengalami kekerasan dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan membawa manfaat bagi khalayak umum, juga untuk peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran dari peneliti.

1. Bagi subjek yang terlibat

Kepada subjek yang mengalami depresi akibat perilaku kekerasan dalam pacaran, untuk berani melepaskan diri dari hubungan jika dirasa hubungan tersebut sudah tidak sehat, seperti terdapat kekerasan baik fisik, seksual dan verbal. Jika anda merasa kesulitan untuk keluar dari hubungan tersebut. Terdapat bantuan dari layanan yang disediakan oleh Kementerian Pemberdayaan perempuan dan anak (KemenPPPA). Untuk bantuan kekerasan dalam pacaran adalah Sahabat Wanita dan Anak (SAPA) dengan nomor hotline 129. Hubungan yang penuh akan kegiatan kekerasan dalam pacaran (Toxic Relationship) tidak akan ada selesainya, satu satunya jalan adalah keluar dari kondisi tersebut.

2. Pihak yang terkait

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kekerasan dalam pacara menjadi penyebab yang kuat dengan konstribusi sebesar 71.6% dalam munculnya depresi pada wanita dewasa awal. Dengan nilai hubungan sebesar $R_{xy}=846$ memiliki bukti yang kuat bahwa kekerasan dalam pacaran berhubungan dengan depresi. Diharapkan terhadap lembaga-lembaga yang terkait seperti (kemen PPPA), untuk dapat melakukan psikoedukasi mengenai

bahayanya kekerasan dalam pacaran sehingga masyarakat umum terutama wanita dapat mengetahui dampak dan cara untuk menghindarinya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melengkapi kekurangan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, seperti subjek yang masih belum cukup luas dalam mencakup daerah-daerah lain karena , belum bisa memberikan detail-detail seperti alasan subjek dapat terjebak dalam kondisi kekerasan dalam pacaran. Selain daripada itu masih terdapat ruang yang belum bisa dibuktikan didalam penelitian ini. Depresi dalam penelitian ini masih dipengaruhi oleh 28.4 % kontribusi lainnya yang belum dapat diketahui dalam penelitian ini, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mencari tahu penyebab lainnya.